

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFIT DISTRIBUTION MANAGEMENT PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2016-2019

Hikmatul Maulida*, Moh. Amin**, Siti Aminah Anwar***

hikmamaulida2@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Profit Distribution Management* Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2019. Variabel dependen dalam peneliti ini adalah *Profit Distribution Management*. Sedangkan variabel independen adalah 1) Kecukupan Modal, 2) Efektivitas Dana Pihak Ketiga, 3) Risiko Pembiayaan 4) Umur Bank, pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan terdapat 14 bank sesuai kriteria yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi pada peneliti adalah Bank Umum Syariah (BUS). Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan metode regresi berganda dengan menggunakan sampel bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka hasil analisis regresi berganda secara simultan KM, EDPK, RP dan UB berpengaruh terhadap PDM. Sedangkan secara parsial kecukupan modal dan efektivitas dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap *profit distribution management*, sedangkan risiko pembiayaan dan umur bank berpengaruh negatif terhadap *profit distribution management*.

Kata Kunci: *Profit Distribution Management*, Kecukupan Modal, Efektivitas Dana Pihak Ketiga, Risiko Pembiayaan, Umur Bank.

ABSTRACT

This study aims to determine the Analysis of Factors Affecting the Profit Distribution Management at Islamic Commercial Banks for the 2016-2019 Period. The dependent variable in this research is *Profit Distribution Management*. While the independent variables are 1) Capital Adequacy, 2) Effectiveness of Third Party Funds, 3) Financing Risk 4) Age of the Bank, the sampling uses *purposive sampling* method and there are 14 banks according to the criteria listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this research is Sharia Commercial Bank (BUS). Data analysis used descriptive statistical test, normality test, classical assumption test, and hypothesis test using multiple regression method using a sample of Islamic commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), then the results of simultaneous multiple regression analysis KM, EDPK, RP and UB influences the PDM. Meanwhile, partially capital adequacy and effectiveness of third party funds have a positive effect on profit distribution management, while financing risk and bank age have a negative effect on profit distribution management.

Keywords: *Profit Distribution Management*, Capital Adequacy, Effectiveness of Third Party Funds, Financing Risk, Bank Age.

I. PENDAHULUAN

Perbankan bisa disebut dengan bagian bidang keuangan. Perbankan suatu organisasi yang sudah menjadi perantara dari pihak sektor kelebihan dana dengan unit kekurangan dana, bisa disebut bahwa perbankan mempunyai peran penting penghubung dari pemilik modal dan pengguna dana (Raysa, 2014). Bank umum syariah juga suatu organisasi yang mempunyai peran untuk menambahkan ekonomi di Negara tersebut (Vustany, 2006).

Secara legal, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 menjelaskan tentang Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) merupakan penyempurnaan terhadap Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 dan peraturan dalam pendukungnya sudah menjadi penetapan keberadaan perbankan syariah sekaligus memberikan peluang yang semakin besar terhadap berkembangnya bank umum syariah. Bank syariah melaksanakan aktivitas bisnis yang berlandaskan pada nilai keuntungan, kesetaraan, kesejajaran, dan universal berlandaskan dasar demokrasi syariah dan ekonomi.

Bank syariah merupakan bank yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 menjelaskan bank syariah yang telah diganti oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang usaha dengan kaidah Islam sudah tercantum pada kantor cabang asing dan unit usaha syariah yang melaksanakan aktivitas usaha melalui prinsipnya. Sementara aktivitas bisnis berdasarkan kaidah Islam telah sesuai dengan pasal 1 angka 13 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 yang mencatat perbankan kini diganti oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang peraturan kesepakatan berlandaskan kekuasaan Islam antara pihak lain dan bank yang menyeteror laba untuk membiayai aktivitas bisnis atau aktivitas lain yang sudah sesuai dengan kaidahnya.

Persaingan di perbankan syariah semakin ketat pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 demi ketetapan dalam mengoperasikan organisasi perbankan syariah. Dalam Undang-Undang tersebut membawa dampak pada kelahiran bank syariah yang baru, baik dalam bank komersial syariah dan unit usaha syariah. Dengan pertandingan bank konvensional dengan bank syariah yang tak terhindarkan maka menyebabkan efek positif dan negatif di bank tersebut. Dalam efek positif bank bisa memberi motivasi agar saling berpacu untuk menjadi lebih baik. Sedangkan dampak negatif bank akan kalah dalam persaingan yang bisa memperlambat laju perkembangannya.

Evayani (2013) mengatakan bahwa dalam bank umum syariah untuk menyalurkan dana yang sudah terkumpul akan dialokasikan ke sektor usaha yang produktif dimana akan dapat menghasilkan *profit*. Nasabah yang dana sudah disatukan kepada bank syariah dana tersebut akan memiliki daya tarik dengan menggunakan sistem bagi hasil yang terhindar dari riba. Pada bank umum syariah dilarang menggunakan riba untuk melakukan transaksi. Dengan melakukan pengumpulan dana deposan ke bank syariah nasabah akan mengharapkan *profit distribution* yang mampu menghasilkan laba. *Profit distribution* menjaga kualitas tingkatan yang menjadi hal sangat penting bagi perbankan syariah dalam melakukan investasi melalui perbankan syariah.

Proses penggalangan biaya dan menyalurkan biaya sistem bagi hasil berlaku ke dalam tiga sistem yaitu bagi pendapatan (pembagian keuntungan), bagi laba (bagi hasil) dan bagi risiko (pembagian risiko). Perbankan syariah secara umum telah memakai sistem bagi hasil dan bagi pendapatan yang bergantung pada anggaran di bank untuk memilih salah satu sistem yang ada. Bank syariah saat ini memakai sistem bagi hasil berdasarkan bagi pendapatan untuk mengalokasikan bagi hasil kepada para nasabah.

Pada bank syariah terdapat prinsip bagi hasil, maka dari itu prinsip bagi hasil dibagi menjadi dua yaitu sistem distribusi bagi hasil pendapatan maupun bagi hasil secara keuntungan. Perhitungan yang digunakan untuk sistem bagi hasil pendapatan menggunakan perhitungan

penjualan dan pendapatan usaha, sedangkan sistem *profit sharing* (bagi hasil) menggunakan perhitungan berdasarkan profitnya dengan menggunakan keuntungan yang akan didapat melalui suatu usaha.

Berdasarkan penjelasan di atas distribusi bagi hasil (*profit sharing*) bisa dijelaskan sebagai bentuk pemberian bagi hasil bank syariah kepada pemilik sesuai dengan margin yang sudah disepakati dari awal dan sudah ditentukan disetiap bulannya. Setelah deposan mendapatkan keuntungan maka pihak manajemen akan membagikan keuntungan melalui jenis yang diinginkan melalui pengelolaan *profit distribution management*. PDM didefinisikan sebagai kegiatan bagi seorang manajer bank syariah mendistribusikan dan mengelola laba, selanjutnya laba yang sudah dikelola akan didistribusikan kepada para penabung untuk menerima pembayaran atas hasil bank syariah untuk membayarnya (Mulyo, 2013).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Profit Distribution Management* Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2019”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang ini dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh efektivitas dana pihak ketiga, risiko pembiayaan, kecukupan modal dan umur bank terhadap *profit distribution management* pada bank umum syariah?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah diuraikan peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh efektivitas dana pihak ketiga, risiko pembiayaan, kecukupan modal dan umur bank terhadap *profit distribution management* pada bank umum syariah.

II. KERANGKA PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Mulyo dan Mutmainnah (2012) meneliti yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Profit Distribution Management* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2008-2011”. Hasil peneliti menunjukkan bahwa variabel EDPK dan proporsi dana pihak ketiga berpengaruh negatif terhadap *profit distribution management*. Variabel KM, proporsi pembiayaan non investasi dan penyisihan penghapusan aktiva produktif sudah berpengaruh positif terhadap PDM. RP, pertumbuhan produk domestik bruto dan UB tidak berpengaruh terhadap PDM.

Rifadil & Muniruddin (2017) melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Profit Distribution Management* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2012- 2015”. Hasil peneliti sudah membuktikan variabel KM, EDPK dan RP berpengaruh signifikan terhadap PDM. Sedangkan variabel UB berpengaruh negatif terhadap PDM.

Kecukupan Modal

Capital Adequacy bisa diartikan bahwa suatu penjabaran yang digunakan untuk menghitung tanggung jawab dalam memberikan modal bank minimum dan memenuhi pekerjaan jangka panjang atau kemampuan bank dimana untuk memenuhi tanggung jawab apabila ada terjadi permasalahan. KM juga bisa diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

CAR digunakan untuk menilai keamanan bank dan kesehatan bank dari sisi modal pemiliknya, sehingga semakin baik CAR semakin baik kemampuan bank demi menegaskan risiko kredit produktif. Apabila kadar CAR tinggi bank akan meminta bantuan untuk membiayai aktivitas operasional dan melepaskan jasa yang sangat besar untuk profitabilitas. (Rivai dan Arifin, 2010:850).

CAR merupakan suatu indikator yang mampu oleh bank meliputi penyusutan aset karena kerugian bank akibat aset berisiko. Penelitian dari Aisyah (2010) menjelaskan KM berpengaruh negatif pada PDM, tetapi ada juga yang berpendapat dari penelitian Chairil (2015) menyatakan kecukupan modal memiliki efek positif pada PDM. Hasil ini menunjukkan CAR sangat berpengaruh terhadap PDM. CAR bisa diukur menggunakan rasio dengan rumus sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

Keterangan:

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

Total ATMR = Aktiva tertimbang menurut risiko

Efektivitas Dana Pihak Ketiga

Efektivitas Dana Pihak Ketiga merupakan gambaran intermediasi bank dengan mengeluarkan dana pihak ketiga ke pembiayaan. EDPK bisa diukur dengan *financing to deposit ratio* (FDR) dan juga bisa melalui *loan to deposit ratio* (LDR), LDR lebih umum digunakan pada bank konvensional sedangkan FDR digunakan dalam bank syariah. Maka EDPK lebih terkenal dengan pembiayaan bukan kredit.

Dalam pembiayaan adalah penyebaran dana kepada pihak ketiga, Sedangkan EDPK harus berhubungan dengan sektor riil. Dana pihak ketiga di bank syariah dapat berupa giro, tabungan dan deposito. Perhitungannya menggunakan *financing deposit ratio* (FDR), Mawardi (2012) mengatakan bahwa risiko efektivitas dana pihak ketiga adalah suatu jumlah pembiayaan yang akan dialurkan dari total dan juga berasal dari pihak ketiga yang akan dihimpun. Sehingga efektivitas dana pihak ketiga bisa diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Keterangan:

FDR = *Financing Deposit Ratio*

Risiko Pembiayaan

Pransisca (2014) mengartikan bahwa pembiayaan risiko karena kekalahan *counterparty* dalam memenuhi kewajiban. RP bisa diketahui melalui risiko pembiayaan yang bermasalah atau NPF. Dalam Kamus Bank Indonesia mengartikan bahwa *non performing financing* merupakan pembiayaan terdiri dari pembiayaan yang tidak begitu lancar diragukan dan macet. Maka dari itu NPF bisa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Keterangan:

NPF = *Non Performing Financing*

Umur Bank

Menurut Rifadil & Muniruddin (2017) pengalaman dengan menjalankan usaha bagi pihak bank bisa mempengaruhi adanya bank dalam menghadapi persaingan. Menurut Arfiani & Mulazid (2017) berpendapat bahwa apabila perusahaan sudah lama berdiri dengan keadaan yang normal, maka lebih banyak publikasi dari pada perusahaan yang baru didirikan. Dengan adanya seperti itu maka pihak investor lebih gampang mendapatkan informasi dari perusahaan dan juga bisa mendapatkan kepercayaan terhadap perusahaan. Umur bank sendiri bisa dilihat dari ukuran melalui hitung selisih tahun berdiri bank hingga tahun penelitian. Peneliti (Farook dkk, 2009) mengatakan umur bank tidak berpengaruh terhadap PDM. Maka Umur Bank bisa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$UB = \text{Tahun dalam periode Penelitian} - \text{Tahun Berdirinya Bank}$$

Keterangan:

UB = Umur Bank

Profit Distribution Management

Rifadil & Muniruddin (2017) mengartikan *profit distribution* sebagai keuntungan dalam pihak bank syariah berdasarkan deposito nisbah yang disepakati setiap bulannya. Menurut Bank Indonesia tentang pengertian PDM yaitu proporsi bagi hasil merupakan suatu pembagian keuntungan bank kepada pihak nasabah atas simpanan yang berlandaskan proporsi yang sudah disetujui di setiap bulannya. Jadi bisa disimpulkan PDM merupakan kegiatan akan dilakukan pihak manajer untuk mengelola distribusi laba untuk mendapatkan tanggung jawab bagi hasil di bank syariah pada para nasabah.

Kartika (2012) mengatakan dalam pembagian bagi hasil atas keuntungan yang akan diperoleh harus disepakati bersama pada saat memulai kegiatan usahanya yang akan dilakukan oleh pihak bank. Dengan adanya bagi hasil maka harus ditentukan berlandaskan hasil sudah dipilih pihak nasabah kepada pihak bank dan berlandaskan nisbah yang sudah disetujui. Indonesia merupakan suatu Negara yang sudah melakukan PDM yang tinggi, maka PDM bisa dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Asset spread} = (\text{ROA} - \text{average ROIAH})$$

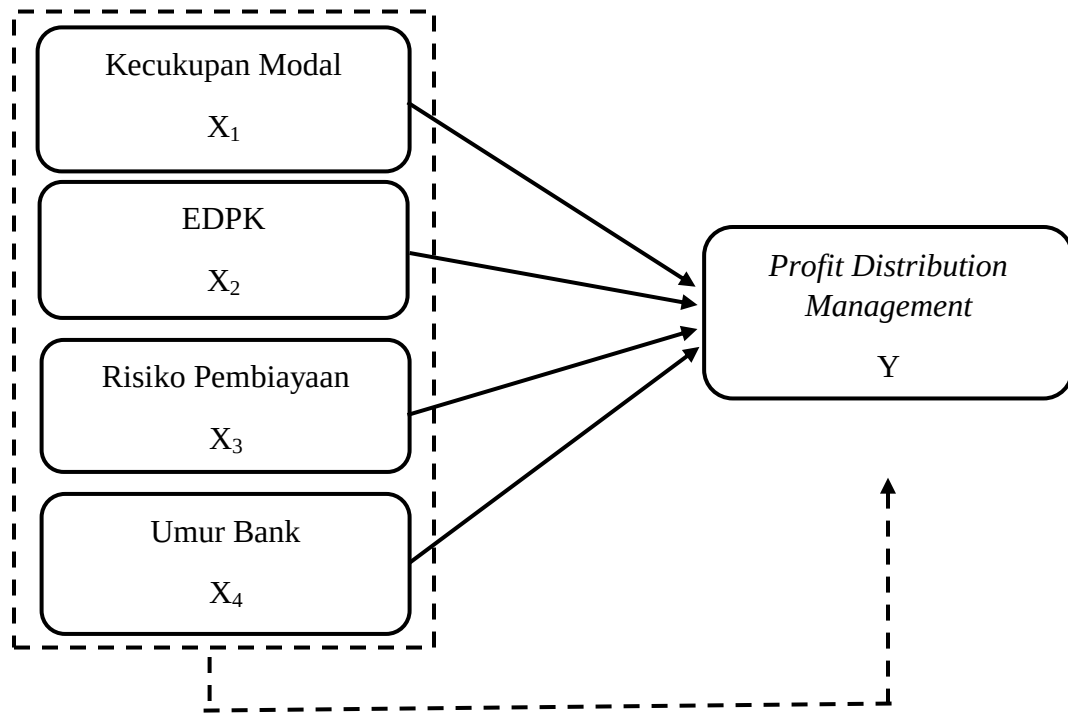
$$\text{Average ROIAH} = \frac{\text{Total pendapatan yang harus dibagi}}{\text{Saldo rata - rata instrumen bagi hasil deposito}}$$

Keterangan:

ROA = *Return on Assets*

Average ROIAH = *Average Return On investment Account holder*

Kerangka Konseptual



Keterangan:

- > : Secara Simultan
—————> : Secara Parsial

Hipotesis

Dalam penjelasan variabel independen dan dependen memberikan kesimpulan berdasarkan kerangka pemikiran diatas dapat disimpulkan hipotesis dari peneliti adalah:

- H₁ Kecukupan Modal, Efektivitas Dana Pihak Ketiga, Risiko Pembiayaan dan Umur Bank berpengaruh positif terhadap *Profit Distribution Management*.
H_{1a} Kecukupan Modal (KM) berpengaruh positif terhadap *Profit Distribution Management*.
H_{1b} Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK) berpengaruh positif terhadap *Profit Distribution Management*.
H_{1c} Risiko Pembiayaan (RP) berpengaruh negatif terhadap *Profit Distribution Management*.
H_{1d} Umur Bank (UB) berpengaruh negatif terhadap *Profit Distribution Management*.

III. METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis kuantitatif. Peneliti jenis kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menekankan pada pengujian teori pengukuran variabel melalui angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indrianto dan Supomo, 2014:12). Data yang dipakai saat peneliti yaitu data *historis* sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan yang sudah dikeluarkan pihak bank yang disetujui selama empat tahun berturut-turut pada periode 2016 sampai 2019.

Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi peneliti dilakukan pada Bank Umum Syariah melalui *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *website* masing-masing bank. Waktu yang digunakan dalam peneliti ini dilakukan mulai bulan Januari 2020 sampai selesai.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek atau subjek yang ada di wilayah tersebut dan memenuhi kondisi tertentu yang bersangkutan dengan masalah penelitian, populasi ini termasuk peneliti jenis populasi terbesar. Populasi dari peneliti adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Dalam kriteria penentuan sampel sebagai berikut:

1. Bank syariah yang tergolong dalam Bank Umum Syariah periode 2016-2019.
2. Bank syariah tersebut membuat laporan keuangan tahunan pada periode 2016-2019 yang sudah di publikasikan masing-masing *website* bank syariah dan situs www.idx.com.id.
3. Bank syariah mempunyai data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel yang digunakan untuk meneliti selama periode 2016-2019.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan cerminan pada data yang terlihat dari nilai terendah, tertinggi, rata-rata dan standar deviasi. Jumlah data yang valid selama periode 2016-2019 adalah 56 data, dibawah ini merupakan hasil analisis statistik deskriptif dalam peneliti ini:

1. Variabel *Profit Distribution Management* memiliki nilai minimum -3.00; nilai maksimum 3.06; nilai rata-rata (*mean*) 0.2313% dan standar deviasi sebesar 1.15204.
2. Variabel Kecukupan Modal menunjukkan nilai minimum sebesar 10.64; nilai maksimum 26.33; nilai rata-rata (*mean*) 15.7239%; dan standar deviasi sebesar 4.31252.
3. Variabel Efektivitas Dana Pihak Ketiga memiliki nilai minimum sebesar 76.63; nilai maksimum 205.31; nilai rata-rata (*mean*) 90.7713%; dan standar deviasi sebesar 19.57469.
4. Variabel Risiko Pembiayaan menunjukkan nilai minimum sebesar 0.41; nilai maksimum 5.87; nilai rata-rata (*mean*) 3.1732%; dan standar deviasi sebesar 1.03647.

5. Variabel Umur Bank menunjukkan nilai minimum sebesar 3.00; nilai maksimum 31.00; nilai rata-rata (*mean*) 14.9286 tahun; dan standar deviasi sebesar 9.13307.

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan menentukan data yang sudah dikumpulkan pada setiap variabel dependen dan independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. KM, EDPK, RP dan UB merupakan variabel independen sedangkan variabel dependen adalah *Profit Distribution Management*. Uji Normalitas menggunakan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* (KOM) yang menunjukkan hasil uji normalitas dibawah ini:

1. Variabel *Profit Distribution Management* memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.779 dengan nilai signifikan sebesar 0.579. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $\text{Sig } 0.579 > \alpha (0.05)$ dinyatakan terdistribusi normal.
2. Variabel Kecukupan Modal memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.865 dengan nilai signifikan sebesar 0.443. Maka dari itu hasil ini menunjukkan bahwa nilai $\text{Sig } 0.443 > \alpha (0.05)$ dinyatakan terdistribusi normal.
3. Variabel Efektivitas Dana Pihak Ketiga memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.851 sedangkan nilai signifikan sebesar 0.464. Hasil menunjukkan bahwa nilai $\text{Sig } 0.464 > \alpha (0.05)$ sehingga bisa dinyatakan hasil tersebut terdistribusi normal.
4. Variabel Risiko Pembiayaan memiliki *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.738 sedangkan nilai signifikan sebesar 0.647. Dari hasil menunjukkan bahwa nilai $\text{Sig } 0.647 > \alpha (0.05)$ dinyatakan terdistribusi normal.
5. Sedangkan variabel Umur Bank memiliki *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1.180 sedangkan nilai signifikan sebesar 0.124. Hasil menunjukkan bahwa nilai $\text{Sig } 0.124 > \alpha (0.05)$ sehingga data dari variabel tersebut dinyatakan terdistribusi normal.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.1

Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,939	1,283		-,732	,468
	CAR5	,012	,002	,546	4,938	,000
	FDR	,121	,037	,366	3,265	,002
	NPF	,088	,166	,079	,533	,596
	Umur Bank	,017	,019	,138	,905	,369

Sumber: Data Sekunder Diolah 2020

Berlandaskan pada tabel 4.1 dapat diturunkan model regresi berganda yang dinyatakan dalam bentuk persamaan dibawah ini:

$$Y = -0.939 + 0.012X_1 + 0.121X_2 + 0.088X_3 + 0.017X_4 + e$$

1. Nilai $a = -0.939$ artinya jika besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya nilai *profit distribution management* adalah sebesar 93.9%.
2. Nilai koefisien regresi untuk kecukupan modal (X_1) sebesar 0,012 dan bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan 1% pada kecukupan modal menyebabkan penurunan *profit distribution management* (Y) maka akan turun sebesar 1,2% sebesar nilai koefisiennya.
3. Nilai koefisien regresi untuk efektivitas dana pihak ketiga (X_2) sebesar 0,121 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada efektivitas dana pihak ketiga menyebabkan kenaikan *profit distribution management* (Y) maka akan mengalami kenaikan sebesar 12,1% sebesar nilai koefisiennya.
4. Nilai koefisien regresi untuk risiko pembiayaan (X_3) sebesar 0,088 dan bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan 1% pada risiko pembiayaan menyebabkan penurunan *profit distribution management* (Y) maka akan turun sebesar 8,8% sebesar nilai koefisiennya.
5. Nilai koefisien regresi untuk umur bank (X_4) sebesar 0.017 dan bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan 1% pada umur bank menyebabkan penurunan *profit distribution management* (Y) maka akan turun sebesar 1,7%.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (F)

Uji F digunakan menguji variabel independen dalam model regresi yang berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil pengujian bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2

Hasil Uji Hipotesis F

ANOVA (b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,979	4	,245	8,061	,000(a)
	Residual	1,549	51	,030		
	Total	2,528	55			

Sumber: Data Sekunder Diolah 2020

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 8.061 sedangkan nilai F sebesar $0.000 < \alpha$ (0.05) maka dari itu variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan menghitung seberapa jauh kekuatan model menjelaskan variansi variabel dependen. Nilai R^2 antara nilai 0 sampai nilai 1. Apabila R^2 kecil, maka kekuatan dari variabel independen tersebut menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Jika R^2 ini mendekati 1, jadi variabel independen bisa memberi sebagian besar kabar diperlukan untuk mengestimasi variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,622(a)	,387	,339	,17426

Sumber: Data Sekunder Diolah 2020

Berlandaskan tabel di atas menunjukkan besarnya *Adjusted R² Square* adalah 0.339 atau 33.9% menunjukkan bahwa yang terdiri dari variabel KM (X1), EDPK (X2), RP (X3) dan UB (X4) berpengaruh sebesar 33.9%. Sedangkan sisanya 66.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Uji Parsial

Pada dasarnya uji t mengukur variabel independen secara individual dalam menjelaskan variansi variabel dependen. Hasil pengujian parsial bisa dilihat dibawah ini:

Tabel 4.4
Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,939	1,283		-,732	,468
	CAR	,012	,002	,546	4,938	,000
	FDR	,121	,037	,366	3,265	,002
	NPF	,088	,166	,079	,533	,596
	Umur Bank	,017	,019	,138	,905	,369

Sumber: Dana Sekunder Diolah 2020

1. Kecukupan Modal (X1)

Variabel Kecukupan Modal (X1) t hitung sebesar 4.938 dengan signifikansi sebesar 0.000. Maka nilai Sig < 0.050 (5%) yang memperlihatkan variabel CAR berpengaruh positif terhadap PDM yang menunjukkan sinkron dengan hipotesis bahwa kecukupan modal mempengaruhi *profit distribution management* sehingga hipotesis pertama diterima.

CAR adalah analisis yang digunakan untuk menghitung persyaratan modal minimum bank dan untuk mencukupi tanggung jawab atau kapasitas bank untuk memberi

tugas apabila terjadi masalah. Maka hal tersebut dapat terjadi karena variabel kecukupan modal mencerminkan kapasitas bank untuk menjaga modal yang cukup untuk memendam kerugian yang tampak kelihatan dari menginvestasikan dana dalam aset produktif yang berisi permasalahan dan untuk membiayai aktiva tetap dan investasi. Oleh karena itu semakin besar nilai kecukupan modal bank syariah maka tingkat *profit distribution management* akan semakin tinggi.

2. Efektivitas Dana Pihak Ketiga (X2)

Variabel Efektivitas Dana Pihak Ketiga (X2) t hitung sebesar 3.265 dengan signifikansi sebesar 0.002. Maka nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.050 (5%) yang menunjukkan bahwa FDR mempengaruhi *profit distribution management*. Hal ini menyatakan EDPK berpengaruh terhadap *profit distribution management* sehingga hipotesis kedua diterima.

Maka dari itu EDPK gambaran intermediasi yaitu menyalurkan dana pihak ketiga ke pembiayaan. Apabila semakin tinggi nilai variabel EDPK yang diukur menggunakan rasio FDR (85%-100%) maka semakin baik tingkat kesehatan bank, jika bank semakin lancar keuntungan bank akan meningkat. FDR yang tinggi akan berpengaruh kepada tingkatan pembiayaan yang tinggi, maka akan berdampak pada keuntungan *return* yang telah dihasilkan pembiayaan. Hal ini secara otomatis akan meninggikan tingkat bagi hasil.

3. Risiko Pembiayaan (X3)

Variabel Risiko Pembiayaan (X3) t hitung sebesar 0.553 dengan Sig sebesar 0.596. Maka nilai Sig > 0.050 (5%) yang menunjukkan NPF tidak mempengaruhi *profit distribution management*. Hal ini menyatakan RP tidak mempengaruhi *profit distribution management* sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Hasil pengujian variabel risiko pembiayaan menggambarkan bahwa RP ditemukan tidak memiliki pengaruh kepada PDM. Dikarenakan tingginya risiko sehingga bank syariah membatasi pembiayaan yang mungkin memiliki risiko tinggi. Apabila pembiayaan yang diberikan oleh bank mengalami kemacetan, maka bank akan terlibat dahulu mengevaluasi kinerja dengan meminimalisir penyaluran pembiayaan. Bank syariah tidak termotivasi dalam melakukan *profit distribution management*.

4. Umur Bank (X4)

Variabel Umur Bank (X4) t hitung sebesar 0.905 sedangkan Sig 0.369. Maka nilai Sig > 0.050 (5%) yang menunjukkan UB berpengaruh negatif terhadap *profit distribution management*. Hal ini menyatakan umur bank tidak berpengaruh terhadap *profit distribution management* sehingga hipotesis keempat ditolak.

Bank yang telah lama berdiri tidak akan terfokus pada PDM karena bank syariah akan lebih berfokus pada peningkatan produk dan jasa keuangan sehingga dapat menarik minat nasabah untuk berinvestasi di bank syariah. Selain itu kegiatan PDM lebih kelihatan sebagai hasil dari pengambilan keputusan yang dibuat pihak manajer dalam kondisi keuangan bank syariah. Sehingga UB tidak menjadi tolak ukur atau penilaian terhadap peningkatan kegiatan PDM di bank syariah. Selain tingkat kepercayaan deposan tidak dibatasi oleh lamanya waktu bank yang didirikan.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Peneliti bertujuan untuk mengetahui Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Profit Distribution management* Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2019 mengenai pengaruh variabel KM, EDPK, RP dan UB terhadap PDM. Maka dari itu hasil analisis dengan menggunakan sampel sebanyak 14 bank umum syariah bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara bersama-sama (simultan) variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Kecukupan Modal berpengaruh positif terhadap *Profit Distribution Management*.
3. Efektivitas Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap *Profit Distribution Management*.
4. Risiko Pembiayaan berpengaruh negatif terhadap *Profit Distribution Management*.
5. Umur Bank berpengaruh negatif terhadap *Profit Distribution Management*.

Keterbatasan

Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilakukan terdapat keterbatasan dalam penelitian sampel, yaitu:

1. Jumlah sampel dalam penelitian terbatas hanya 14 bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2016-2019.
2. Peneliti menggunakan faktor internal sebagai variabel independen
3. Peneliti hanya menggunakan sampel satu Negara.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengevaluasi dan memperbaiki dengan cara menambah variabel independen sehingga bisa menjadi penelitian yang lebih baik.
2. Peneliti berikutnya diharapkan menggunakan bertambahnya sampel serta tahun penelitian yang lebih banyak.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menerapkan teori didasarkan pada akuntansi syariah untuk lebih mudah untuk merumuskan hipotesis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisiyah S. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil Pada Bank Syariah Mandiri Periode Juni 2005-Mei 2009. *Skripsi Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga*. Yogyakarta.
- Arifiani, L.R., & Mulazid, A. S. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mushrabah Pada Bank Umum Syariah Indonesia Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4 (1), 1-23.
- Chairil, D. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profit Distribution Management Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Evayani. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profit Distribution Management Atas Simpanan Deposita Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Perbankan Syariah*.
- Farook, S., Hassan. M.K., & Clinch, G. 2009. Profit Distribution Management By *Islamic Bank: An Empirical investigation*. *Economi And Finance Journal*.
- Kartika, Septiyana Bella. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Profit Distribution Management*: Studi Empiris Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro Volume 1 Nomor 1 Tahun 2012*. Universitas

- Diponegoro. Semarang.
- Mulyo, Gagat Panggah. 2013. Determinan Profit Distribution Managemen Bank Syariah di Indonesia periode 2008-2011. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Islam (IMANESI) Volume 1 Nomer 1 Halaman 1-74*. Universitas Diponorogo Semarang.
- _____ & Siti Mutmainnah. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Profit Distribution Management* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal SNA XV (Simposium Nasional Akuntansi 15)* Banjarmasin.
- Mawardi, Nasrah. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Return Bagi Hasil Deposito Mudharabah Muthalaqah. Tesis S2 UI.
- Pransisca, Novelia. 2014. Analisis Risiko Pembiayaan Mudharabah, Risiko Pembiayaan Musyarakah Dan Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Publikasi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Raysa, Siti. 2014. *Pengaruh CAR, FDR, ROA, BOPO, Return Pembiayaan Profit Loss Sharing, BI Rate, SBIS, dan Size Terhadap Non Performing Financing* Pada Bank Umum syariah Periode 2010-2013. Skripsi UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Rifadil, T., & Muniruddin, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profit Distribution Management Pada Bank Umum Syariah Tahun 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIKEKA)*, 2 (3), 140-153.
- Rivai, V., & Arifin, A. 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supomo, I. d. 2014. “Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen”. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 *Tentang Perbankan* Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Jakarta: Bank Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 *Tentang Perbankan Syariah* (UUS).
- Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November. *Tentang Perbankan*.<http://ferdinandwisnu.wordpress.com/2013/03/10/pengertian-bank-jenis-jenis-bank-fungsi-bank--dan-reformasi-bank/>.
- Vustany, Rovi Octaviano. 2006. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Bagi Hasil Nasabah Studi Kasus di Bank Muamalat Indonesia*”. Tesis UI. Jakarta.

*) Hikmatul Maulida adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Moh. Amin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Siti Aminah Anwar adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.